

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai anggota masyarakat sosial, manusia menghadapi berbagai bahaya dalam kehidupan sehari-hari yang dapat berdampak langsung pada dirinya dan keluarganya. Bahaya–bahaya ini diakibatkan oleh kejadian-kejadian yang tidak dapat dikendalikan atau dihindari, seperti perilaku manusia yang ceroboh atau bencana alam yang dianggap sebagai bagian dari takdir. Kejadian-kejadian tersebut dapat datang secara mendadak dan tidak terduga, mengakibatkan seseorang atau keluarga mengalami kerugian, baik dalam bentuk aset fisik maupun dalam hal kesejahteraan pribadi.¹

Risiko dapat berimbas langsung pada seseorang melalui berbagai kejadian yang merugikan, seperti kematian, sakit, atau kerugian materiil akibat kerusakan atau kehilangan aset. Penyebabnya dapat bervariasi, antara lain pencurian, kecelakaan kerja, dan peristiwa lainnya. Tingkat bahaya cenderung meningkat seiring dengan kemajuan peradaban dan kompleksitas proses mental manusia. Hal ini berpotensi menimbulkan dampak negatif yang lebih besar, baik dalam bentuk

¹ Fikki Ahzanina, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Kota Banda Aceh Terhadap Asuransi Syariah' (Uin Ar Raniry, 2019).

kerugian fisik maupun beban psikologis yang dirasakan oleh seseorang yang terdampak.² Kerugian yang ditimbulkan oleh peristiwa tersebut tidak terbatas pada dampak ekonomi secara makro, tetapi juga mencakup kerugian non-ekonomi, baik dalam bentuk kerusakan fisik maupun gangguan psikologis bagi individu yang terkena musibah.³ Sebagai contoh, kehilangan salah satu bagian tubuh dapat menimbulkan dampak signifikan, baik secara fisik maupun psikologis. Individu yang mengalaminya mungkin menghadapi penurunan rasa percaya diri, yang pada gilirannya dapat menghambat kapasitas produktifitas mereka di lingkungan kerja. Kesadaran masyarakat, yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, mendorong individu untuk mengambil langkah-langkah preventif dalam mengelola risiko. Salah satu strategi yang semakin populer adalah partisipasi dalam program asuransi berbasis syariah, yang menyediakan pilihan perlindungan keuangan yang menghormati etika ekonomi dan keyakinan agama.⁴

Perusahaan yang siap menanggung risiko-risiko tersebut yaitu Perusahaan asuransi yang dapat meminimalisir risiko kerugian yang

² Elya Ramadhani Tambunan And Fauzi Arif Lubis, 'Tingkat Pemahaman Masyarakat Kota Binjai Terhadap Asuransi Syariah Pada Pt Prudential Syariah Binjai', *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4.2 (2022), 420–29 <<https://doi.org/10.47467/Elmal.V4i2.1414>>.

³ Ikromullah Ramadhan, 'Pemahaman Masyarakat Pedesaan Terhadap Asuransi Syariah', *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2015, h. 19.

⁴ Ahzanina. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman ... h. 1.

besar dan mampu menampung risiko-risiko besar dan menggantikannya secara finansial dikemudian hari⁵ sedangkan asuransi pertanian ini dapat digolongkan dengan asuransi umum, usaha asuransi umum adalah usaha jasa pertanggungan risiko yang memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti.⁶ Maka dari itu perusahaan asuransi mesti gencar melakukan promosi dan sosialisasi ke masyarakat agar bisa menarik minat nasabah. Jika proses sosialisasi dilakukan secara efektif dan masyarakat memperoleh pemahaman yang memadai mengenai konsep asuransi syariah, maka kemungkinan besar akan ada peningkatan jumlah masyarakat dan keluarga yang mendaftar untuk menjadi peserta. Hal ini dimaksudkan untuk melindungi dari kemungkinan bahaya atau kerugian karena pertanian ini termasuk salah satu jenis usaha yang risikonya sangat tinggi.

Risiko para petani yang berada di Desa Kebon Ratu Kec Lebak Wangi Serang Banten ini dapat dihindar dengan menggunakan asuransi pertanian mengingat sudah banyaknya para petani di Desa Kebon Ratu

⁵ Agus Prawoto, *Hukum Asuransi Dan Kesehatan Perusahaan Asuransi*, 2016.

⁶ Andi Amran Sulaiman dan Others, *Asuransi Pengayom Petani*, 2017.

yang berjumlah 280 petani. Desa Kebon Ratu terletak di Kecamatan Lebak Wangi, yang dibentuk berdasarkan Perda Kabupaten Serang No. 26 Tahun 2012, yang disahkan 26 Juli 2012. Pembentukan Kec. Lebak Wangi ini merupakan bagian dari perkembangan administratif di Kabupaten Serang, Banten.⁷ Yang mayoritas penduduk nya berprofesi sebagai petani dan banyak sekali terjadi berbagai resiko atau musibah yang terjadi Oleh karena itu, salah satu alat untuk mengendalikan bahaya dalam kehidupan adalah asuransi. Pemerintah daerah berkewajiban melindungi usaha tani yang dilakukan oleh petani dalam bentuk asuransi pertanian. Asuransi pertanian dilakukan untuk melindungi petani dari kerugian gagal panen akibat: bencana alam, serangan organisme pengganggu tumbuhan, wabah penyakit hewan menular, dampak perubahan iklim, dan/atau jenis risiko-risiko lain diatur dengan peraturan menteri. Pengaturan asuransi untuk komoditas lingkup pertanian diatur oleh menteri pertanian Berikutnya, Pasal 38 mengamanatkan kepada pemerintah dan pemerintah daerah untuk menugaskan badan usaha milik negara dan atau badan usaha milik daerah di bidang asuransi untuk melaksanakan asuransi pertanian. Lebih jauh, pada Pasal 39 ditegaskan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah memfasilitasi setiap petani

⁷ Desa Kebon Ratu
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kebonratu,_Lebak_Wangi,_Serang, Di Akses Pada 04 Maret 2024, Pukul 14:25 WIB.

menjadi peserta asuransi pertanian. Fasilitas dimaksud meliputi: kemudahan pendaftaran untuk menjadi peserta, kemudahan akses terhadap perusahaan asuransi, sosialisasi program asuransi terhadap petani dan perusahaan asuransi, dan/atau bantuan pembayaran premi.⁸

Risiko yang akan dihadapi para petani pasti akan terjadi seperti contoh nya Kecelakaan saat menggunakan traktor, mesin pertanian, atau alat berat lainnya dapat menyebabkan risiko cedera serius atau kehilangan nyawa. Penggunaan pestisida dan bahan kimia pertanian lainnya dapat meningkatkan resiko terhadap penyakit atau kondisi kesehatan yang serius, Petani sering bekerja dilingkungan yang ekstrem, termasuk panas yang berlebihan atau dingin yang ekstrem,⁹ yang dapat berdampak negatif pada Kesehatan banyak faktor-faktor lainnya yang mengakibatkan banyak yang memiliki persawahan tersebut mengalami kerugian yang besar. Untuk menghadapi risiko, pendekatan yang diambil oleh petani dapat berbeda satu sama lain. Secara umum, petani memiliki berbagai opsi strategi untuk mengelola ketidakpastian, salah satunya adalah dengan bergabung sebagai peserta dalam program asuransi pertanian yang dirancang untuk memberikan perlindungan terhadap potensi kerugian yang dihadapi dalam sektor pertanian. Salah satu

⁸ Andi Amran Sulaiman dan Others.

⁹ Perubahan Cuaca, <https://Tekno.Tempo.Co/Read/1621620/Dampak-Perubahan-Iklim-Terhadap-Pertanian-Petani-Gagal-Panen> Di Akses Pada Tanggal 05 Maret 2024, Pukul 11:23 WIB.

strategi yang digunakan untuk menanggulangi kemungkinan kerugian adalah mendaftar dalam polis asuransi pertanian formal, yang bertujuan untuk menanggung sebagian atau seluruh kerugian yang diantisipasi.¹⁰

Dewan Syariah Nasional mendefinisikan asuransi syariah sebagai bentuk kerja sama jangka panjang antar manusia melalui kontribusi didalam bentuk investasi aset (*tabarru'*), yang memberi mekanisme pengembalian untuk menghadapi resiko atau bahaya. Namun, asuransi pertanian mensyaratkan asuransi ini. Melalui akad yang disepakati bersama, proses ini dilakukan dengan berpegang pada prinsip yang sejalan dengan hukum syariah. Dapat di katakan bahwa prinsip dasar dari asuransi *ta'awun* adalah berlandaskan pada syariah, yaitu semangat saling tolong-menolong antar sesama manusia. Konsep ini menekankan kebersamaan dalam memberikan bantuan dan meringankan beban yang dialami oleh tertanggung akibat musibah atau bencana yang mereka hadapi.

Melalui kebijakan pemerintah di sektor pertanian, khususnya yang berkaitan dengan asuransi pertanian. Jika panen gagal, petani akan mendapat ganti rugi atas biaya produksinya. Kebijakan ini memiliki implikasi panjang dan serius, terutama dalam mencegah petani jatuh ke

¹⁰ Muhammad Azkari Zakariyah Rismayani, Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Integrated Farming System: Asuransi Syariah Pada Bidang Pertanian, (Stai Al-Mawadah Warahmah Kalola), h. 17.

dalam jurang kemiskinan akibat kerugian besar yang tidak terduga. Implementasi kebijakan ini mencerminkan tanggung jawab pemerintah dalam melindungi kesejahteraan petani serta mendukung keberlanjutan sektor pertanian sebagai tulang punggung perekonomian.¹¹

Penerapan asuransi pertanian juga sejalan dengan prinsip-prinsip keadilan dalam Islam. Allah SWT menekankan pentingnya keseimbangan dan keadilan dalam kehidupan manusia, termasuk dalam sektor ekonomi. Allah befirman: “Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang di tentukan, hendak lah kamu menuliskan nya...” (QS. Al-Baqarah: 282).

Pentingnya perjanjian yang jelas dan perlindungan hak dalam transaksi bisnis diungkapkan dalam ayat ini. Mengingat adanya kebijakan asuransi pertanian, hak-hak petani dalam menghadapi risiko gagal panen dilindungi, sehingga menciptakan stabilitas ekonomi yang lebih baik dan mengurangi potensi kemiskinan.¹²

Penelitian ini di laksanakan di Desa Kebon Ratu Kec. Lebak Wangi Wangi, dengan latar belakang adanya kemampuan masyarakat setempat untuk berkomunikasi secara efektif dan membangun kerjasama yang baik. Dalam konteks asuransi syariah, tingkat pendapatan individu

¹¹ Andi Amran Sulaiman dan Others.

¹² Muhamad Ridwan, Asuransi Pertanian Dalam Hukum Islam Ditinjau Melalui Qawa'id Fiqhiyyah Dan Urgensinya Bagi Pertanian Di Indonesia, Nucleic Acids Research, 2018, VI.

dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk bergabung sebagai peserta. Pendapatan yang merujuk pada penghasilan yang diperoleh oleh individu yang aktif bekerja, berperan penting dalam hal ini. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung lebih tertarik dan mampu untuk berinvestasi dalam produk asuransi syariah, karena mereka memiliki kapasitas finansial yang lebih besar untuk mempertimbangkan perlindungan tersebut. Sebaliknya, rendahnya tingkat pendapatan di kalangan masyarakat menghambat kemampuan mereka untuk memprioritaskan asuransi syariah sebagai salah satu langkah penting dalam menjamin kesejahteraan hidup.¹³ Dengan adanya produk asuransi syariah khusus nya para petani dapat membantu mengurangi dampak kerugian yang mungkin timbul secara mendadak. Hal ini sejalan dengan tujuan utama asuransi, yaitu menyediakan mekanisme saling bantu antar sesama, terutama bagi mereka yang menghadapi musibah atau kesulitan ekonomi yang tak terduga.

Berdasarkan pengalaman penulis yang berinteraksi secara langsung terhadap para petani bahwa cukup tidak di sadari akan penting nya berasuransi. Karna banyak faktor yang tidak mendukung yang

¹³ Silvia Handayani, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas Di Bank Syariah Mandiri', 2021.

mengakibatkan kalangan petani masih sangat minim dengan adanya perlindungan menggunakan asuransi syariah. Asuransi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah petani di Desa Kebon Ratu, Kecamatan Lebak Wangi, dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan kekayaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan sebelumnya, penulis tertarik dengan meneliti apakah para petani yang ada di Desa Kebon ratu Kec. Lebak Wangi berminat untuk menjadi peserta asuransi syariah. Permasalahan terkait rendahnya pemahaman masyarakat petani tentang asuransi syariah masih menjadi pertanyaan yang belum terjawab.

Dengan demikian, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Tingkat Pemahaman Petani Dan Pendapatan Terhadap Minat Menjadi Peserta Asuransi Syariah “ (Studi Kasus Petani Desa Kebon Ratu Kec. Lebak Wangi)**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu kurangnya tingkat pemahaman dan minimnya pendapatan para petani di Desa Kebon Ratu Kec Lebak Wangi terhadap asuransi syariah, sehingga tidak dapat terhindar dari risiko.

C. Batasan Masalah

Analisis penelitian ini dibatasi pada tingkat pemahaman dan pendapatan mempengaruhi minat masyarakat terhadap asuransi syariah,

khususnya di kalangan petani Desa Kebon Ratu, Kecamatan Lebak Wangi, Kota Serang, Banten, yang menjadi lokasi penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Tingkat pemahaman petani berpengaruh terhadap minat untuk menjadi peserta asuransi syariah?
2. Apakah Tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat untuk menjadi peserta asuransi syariah?
3. Apakah Tingkat pemahaman dan pendapatan petani secara Bersama-sama berpengaruh terhadap minat untuk menjadi peserta asuransi syariah?

E. Tujuan Penelitian

Peneliti memaparkan tujuan penelitian berikut sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan:

1. Untuk Mengetahui pengaruh Tingkat pemahaman petani tentang asuransi syariah terhadap minat untuk menjadi peserta asuransi syariah.
2. Untuk Mengetahui pengaruh pendapatan petani terhadap minat untuk menjadi peserta asuransi syariah.

3. Untuk Mengetahui pengaruh Tingkat pemahaman dan pendapatan petani terhadap minat untuk menjadi peserta asuransi syariah.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penerapan penelitian ini akan bermanfaat yang besar bagi seluruh pihak yang penting atau terlibat. Temuan analisis yang di peroleh dari studi ini bisa pula memberi kan kontribusi terhadap terciptanya informasi dan kebijakan yang relevan:

1. Bagi Masyarakat

Bagi para petani bisa menambah pengetahuan terkait asuransi syariah, selain itu menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berasuransi Syariah.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini bisa menjadi panduan untuk penelitian berikutnya dan memberikan informasi lebih lanjut tentang pemahaman petani di Desa Kebo Ratu, Kabupaten Lebak Wangi.

3. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman dan wawasan berharga mengenai bagaimana tingkat pemahaman kepada para petani di Desa Kebon Ratu Kec Lebak Wangi tentang asuransi syariah.

G. Penelitian Terdahulu

Pada penyusunan penelitian ini, peneliti mengacu pada beberapa studi terdahulu yang mempunyai topik serupa, tetapi dengan perbedaan fokus dan pendekatan. Hal ini diterapkan untuk memastikan keaslian dan menghindari praktik plagiarisme dalam konteks akademik. Beberapa referensi penelitian yang digunakan diantaranya:

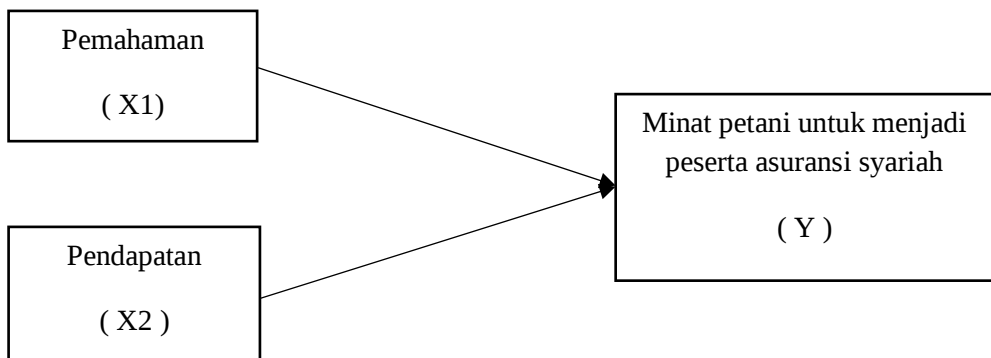
1. Penelitian jurnal karya Silvia Handayani mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Pembangunan pancabudi medan, berjudul “pengaruh pengetahuan dan pendapatan terhadap minat masyarakat investasi emas di bank syariah mandiri”¹⁴, persamaannya adalah sama-sama membahas pengaruh pengetahuan dan pendapatan dalam penelitiannya, perbedaannya adalah masyarakat investasi emas dibank syariah mandiri, sedangkan peneliti masyarakat petani.
2. Penelitian jurnal karya Elya Ramadhani Tambunan Dan Fauzi Arif Lubis mahasiswa jurusan Asuransi Syariah FEBI, UIN Sumatra Utara dengan judul “Tingkat pemahaman masyarakat kota binjai terhadap asuransi syariah pada PT. prudential syariah

¹⁴Silvia Handayani,, Pengaruh Pengetahuan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Investasi Emas Di Bank Syariah Mandiri 2021 ”,

binjai”¹⁵, persamaannya adalah sama-sama membahas tingkat pemahaman, perbedaannya adalah tempat, untuk tempatnya adalah di PT Prudential Syariah Binjai, sedangkan punya peneliti tempatnya adalah di Desa Kebon Ratu Kec. Lebak Wangi Serang – Banten.

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yakni struktur logis yang menggambarkan alur pemikiran pada penelitian, yang disajikan berupa naratif¹⁶. Pada kerangka pemikiran ini, dijelaskan bahwa:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

¹⁵ Elya Ramadhani Taambunan Dan Fauzi Arif Lubis, *Tingkat Pemahaman Masyarakat Kota Binjai Terhadap Asuransi Syariah Pada Pt Prudential Syariah Binjai Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 4. No. 2. (2023).

¹⁶ Devi, *Contoh Kerangka Pemikiran Dan Cara Membuatnya*, <https://Tambahpinter.Com/Kerangka-Pemikiran/> (Diakses Pada 16 Desember 2023 Pukul 12:45 Wib).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tentang pengaruh tingkat pemahaman petani dan pendapatan terhadap minat untuk menjadi peserta asuransi syariah. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam minat menjadi peserta asuransi syariah.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan peneliti akan membagi ke dalam 5 bab, terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan seperti, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, kajian teoritis, kerangka berpikir, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan kajian teori yang mencakup, kajian teoritis, kerangka berpikir, tinjauan penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian mencakup: pendekatan penelitian, jenis dan metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang hasil dan penelitian, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan setelah melakukan penelitian, dan saran untuk dapat dijadikan sebuah referensi pada penelitian selanjutnya.